

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam suatu kegiatan perlu mengetahui seberapa tinggi nilai keberhasilan dari standar yang telah ditetapkan dari pihak komponennya, evaluasi menjadi upaya dalam melakukan sebuah pengukuran keberhasilan itu, evaluasi program adalah sesuatu yang mengevaluasi macam-macam aktivitas salah satunya di bidang pendidikan, dengan memberikan informasi yang akan di nilai terus-menerus. Oleh karena itu, evaluasi program dikatakan sebagai kumpulan tindakan yang direncanakan dan dilakukan secara sengaja untuk mengetahui kinerja atau keberhasilan suatu program dengan mengetahui seberapa efektif setiap komponennya, baik yang telah berjalan maupun yang masih berjalan.

Program latihan merupakan salah satu cara dalam melakukan latihan yang efektif sehingga dapat memenuhi target yang telah diprogramkan. Program latihan ini akan dilakukan oleh atlet sesuai dengan arahan pelatih. Pelatih sangat penting dalam pembinaan atlet, baik atau buruknya prestasi atlet sangat bergantung pada bagaimana pelatih merencanakan dan menerapkan latihan yang tepat. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pelatih adalah orang yang bertanggung jawab untuk menumbuhkan kapasitas mental, fisik, teknis, dan taktis seorang atlet, dengan program latihan ini pula dapat dilihat perkembangan untuk atlet/siswa itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi tempat untuk bagi

peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya, dan berguna juga dalam penguatan karakter anak didik. Diharapkan siswa mengembangkan sifat-sifat yang terkait dengan profil pelajar pancasila, yang terdiri dari (1) kepedulian sosial, (2) bergotong royong, (3) kreatif, (4) berpikir kritis, (5) mandiri, dan (6) beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Aktivitas latihan menjadi bentuk kegiatan evaluasi pada pelaksanaan ekstrakurikuler di tempat pendidikan. Dilihat dari maraknya ajang kegiatan dalam sebuah kompetisi menjadi tolak ukur pada prestasi dari peserta didik, maka pembina bisa melakukan suatu evaluasi terhadap program ekstrakurikuler dan dapat mengembangkan menjadi terbaik di masa yang akan datang. Terlepas dari evaluasi program, dengan melakukan kegiatan kompetisi dapat meningkatkan kepercayaan diri anak terhadap hasil dari usaha latihannya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Bisa dibayangkan saat ini olahraga futsal semakin populer di Indonesia dan menjadi tren di banyak orang. Hampir semua orang bermain futsal dengan tujuan yang berbeda-beda, ada yang bermain untuk olahraga, ada yang bermain untuk rekreasi, dan ada juga yang bermain untuk berprestasi. Setiap cabang olahraga memiliki peraturan unik yang berbeda satu sama lain. Peraturan terkadang diubah, tetapi banyak orang yang tertinggal atau tidak tahu peraturan terbaru dan cara bermain futsal dengan baik.

SMP Negeri 4 Samarinda merupakan sekolah yang ada di kota Samarinda di bawah naungan dinas pendidikan dan kebudayaan Kota Samarinda yang berlokasi di JL. Ir. H. Juanda RT. 17 No. 14, Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. SMP Negeri 4 Samarinda memiliki jumlah siswa kurang lebih 1022 terdiri dari kelas VII sebanyak 10 kelas dengan jumlahsiswa 326 orang. Kelas VIII terdiri dari 11 kelas dengan jumlah siswa 350 orang. Kelas IX berjumlah 11 kelas dengan jumlah siswa 346 orang. SMP Negeri 4 Samarinda memiliki 20 ekstrakurikuler baik olahraga maupun non olahraga, yang bertujuan memberikan wadah kepada para siswa untuk dapat mengembangkan bakat dan minat serta keterampilan dan kepribadian siswa tersebut lebih luas diluar dari pendidikan yang berada dikurikulum belajar sekolah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2013 no 81 A tahun 2013 lampiran III tentang Implementasi Kurikulum.

**Tabel 1 Data pelatih dan pembina ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Samarinda**

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Pelatih	Pembina
1	Pramuka	1. Anita Dwi Septiyaningsih 2. Roma Ramadona 3. Fadhillah Muhammad Akbar 4. Muhammad Yusuf	1. Rakhmad Syarif, M.Pd 2. Dewi Widiastuty, S.Pd
2	Matematika	Asmariyah Athaillah, S.Pd	Hj. Sitti Najmiah, S.Pd
3	IPA	Titik Pradhawati Fuad, S.Pd	Hj. Titik Suparti, S.Pd

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Pelatih	Pembina
4	IPS	Rifki Al Shahib, S.Pd	Drs. Slamet Diyono, M.Pd
5	Bahasa Inggris	Petrus Uday	Muntalib
6	Bulutangkis	Kusuma Widodo	Hj.. Kurnia Hartati, S.Pd
7	Karate	Iip Setia Budi	Sukiman, S.Pd
8	Pencak Silat	Ami Marecan, S.E.	Sumargi, S.Pd
9	Habsy	Nana	Jumiem, S.Pd
10	Basket	M. Zidhan Ramadhani H	Heni rohaeni, S.Pd
11	Paskibra	Gusti Muhammad Nor azmi	M. Joko Wahyudi, S.Pd
12	PMR	Indrawan Darussalam, S.HI	Junisiswati, S.Pd
13	Teater	Rakhmad Syarif, M.Pd	Hj. Yati, S.Pd
14	Bola Voli	1. Drs. Abdurrahman 2. Aris Budiono	Suarti K Buluati, S.Pd
15	Futsal	Kusuma Widodo	Hidayat Sapari, M.Pd
16	Sepak Bola		
17	CCA/Baca Alqur'an	H. Mansur, S.Ag	Sanudin, S.E., M.Pd
18	Tahfidz Alqur'an	Slamet, S.Pd.I	
19	Tari	Agus Setiaji	Hj. Sri Sunarmi, M.Pd
20	Pandu Digital	Azizah Nur'aini Darulyati, S.Pd	

Tidak hanya pembelajaran intrakurikuler atau pembelajaran di dalam kelas saja, tetapi dalam memberikan wadah kepada peserta didik dalam mengembangkan bakat dan potensi, Maka di adakannya ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Samarinda. Ekstrakurikuler Futsal dapat dikatakan menjadi salah satu ekskul yang paling banyak diminati oleh siswa dengan jumlah total 120 putra maupun putri baik yang telah

memiliki keahlian atau skill dalam bermain sejak Sekolah Dasar maupun yang baru memulai saat masuk SMP Negeri 4 Samarinda.

Ekstrakurikuler Futsal sendiri mempunyai 2 pelatih, yaitu 1 pelatih utama yang melatih siswa dan siswi dan 1 menjadi asisten pelatih membantu pelatih utama dan seluruh siswa ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 120 orang. Jam kegiatan pada ekstrakurikuler ini ketika selesai jam pembelajaran dikelas yaitu pukul 15.00 sehingga beberapa siswa berleha-leha, hal ini yang menjadi faktor keterlambatan siswa dalam mentaati aturan dari jadwal yang telah ditentukan. Hari latihannya pun dibagi menjadi 3 waktu yang pertama pada hari Rabu dengan siswa yang notabenehnya masih baru dan baru mengikuti ekstrakurikuler Futsal, kedua pada hari Jum'at dengan siswa yang senior atau sudah lama mengikuti ekstrakurikuler Futsal di jam yang sama juga, dan terakhir di hari Senin yang diikuti oleh tim inti dari SMP Negeri 4 Samarinda dengan waktu kondisional dan sesuai arahan pelatih. Ekstrakurikuler Futsal telah berkembang cukup banyak dan telah mengikuti beberapa pertandingan, tetapi belum mencapai tingkat nasional dan juga perlu dilakukannya evaluasi program latihan ekstrakurikuler yang dapat menilai sampai mana perkembangan ekstrakurikuler Futsal ini.

Adanya pilihan ekstrakurikuler yang bisa siswa pilih sesuai dengan minat dan kemampuan yang diinginkan. Peneliti mengambil ekstrakurikuler Futsal dalam pelaksanaannya mempunyai beberapa kendala dan pendukungnya. Melalui hasil observasi dan wawancara

dengan pelatih Futsal Pak Dodo pada 15 Februari 2023, bahwa masih kurangnya alokasi pendanaan dalam menunjang kegiatan program latihan, sehingga masih mengharapkan dana pribadi untuk melaksanakan kegiatan seperti pembelian bola setiap 3 bulan sekali, pembiayaan pertandingan, penyewaan lapangan standart dan lain-lain. Sarana prasarana menjadi faktor yang menjadi kendala dalam melaksanakan program latihan dengan lapangan yang licin tidak standart nasional (lapangan semen) dengan kondisi lapangan berada di sekeliling kelas sehingga dalam melakukan kegiatan menjadi lebih berhati-hati dalam menendang bola serta sarana yang belum maksimal. Belum dilakukanya evaluasi program latihan terhadap pendamping dan pelaksana pemrograman latihan, pelatih belum melakukan pembuatan program latihan yang terstruktur, bagaimana kondisi sumber daya manusia nya, dan program latihan belum mencapai target dari pelatih walau sempat vakum akibat covid-19. Untuk data sendiri dalam 7 tahun terakhir tim Futsal SMP Negeri 4 Samarinda belum sekali meraih juara 1 dari beberapa event yang mereka ikuti, hanya mendapat peringkat 3 HUT SMK MEDIKA 2015, peringkat 2 di DISDIKBUD CUP 2016, peringkat 3 di ULTAH ASISI 2016, peringkat 3 di HUT SMP 4 Samarinda 2017, peringkat 3 di Turnamen SMEDSA CUP IV 2018, berbanding dengan tim Futsal putri yang dalam 7 tahun terakhir mendapat banyak juara, yaitu peringkat 2 HUT SMA 3 SAMARINDA, peringkat 2 di SMK MEDIKA tahun 2019, juara 1 SMEDSA CUP V SMK MEDIKA SAMARINDA 2018, juara 1 STUPA CUP XI 2019,

juara 1 SMK MEDIKA CUP 2022 masing-masing tingkat Kota. Dapat disimpulkan bahwa tim futsal putri lebih mendominasi dalam segi prestasi di tingkat Kota dibanding laki-laki, hal ini yang perlu di evaluasi dalam permasalahan ini mengingat porsi latihan, pelatih dan sarana penunjang yang sama tetapi hasil capaian yang berbeda.

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang diatas terdapat beberapa komponen penting yang harus segera di evaluasi guna terciptanya prestasi yang baik buat Siswa-siswi serta menjadi faktor pendukung dalam proses program latihan ekstrakurikuler Futsal. Tentu untuk komponen yang sudah ada dan baik harus tetap dijaga agar proses pembinaan ini juga berjalan dengan baik dan lancar. Maka peneliti akan mengambil judul “Evaluasi program latihan ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 4 Samarinda”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Melihat dari latar belakang di atas maka dapat di identifikasi sebagai berikut:

1. Faktor pendukung Sarana dan prasarana kurang mendukung untuk program latihan di SMP Negeri 4 Samarinda.
2. Kurangnya pendanaan untuk menunjang program latihan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Samarinda.
3. Belum adanya program latihan yang terstruktur.

4. Belum adanya prestasi yang dicapai bagi siswa putra di SMP Negeri 4 Samarinda dalam 3 tahun terakhir.
5. Belum dilakukannya evaluasi program latihan ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 4 Samarinda.

**C. Batasan Masalah**

Melalui identifikasi masalah, peneliti akan membatasi pokok pembahasan yang akan diteliti. Untuk mengukur dan mengarahkan penelitian ini, penelitian ini dibatasi pada “Pembahasan terkait program latihan dari pelatih ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 4 Samarinda”

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana program latihan pada pembinaan prestasi ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 4 Samarinda”

1. Bagaimana faktor pendukung yang mencakup pendukung sarana dan prasarana terkait program latihan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Samarinda?
2. Bagaimana faktor pendanaan yang baik terhadap program latihan di SMP Negeri 4 Samarinda?
3. Bagaimana program latihan terhadap pembinaan yang telah direncanakan dan dilaksanakan dalam satu periode di SMP Negeri 4 Samarinda?



4. Bagaimana aspek kompetensi sumber daya manusia terhadap program latihan di SMP Negeri 4 Samarinda?
5. Bagaimana capaian hasil dari program latihan dalam pembinaan di SMP Negeri 4 Samarinda?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang bagaimana menjalankan program latihan ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 4 Samarinda :

1. Mengetahui faktor kondisi pendukung sarana prsarana dalam membantu kegiatan program latihan pembinaan ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 4 Samarinda.
2. Memberikan kejelasan terhadap pendanaan yang diberikan dalam membantu kegiatan program latihan pada ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 4 Samarinda.
3. Mendeskripsikan hasil program latihan ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 4 Samarinda.
4. Untuk menganalisis aspek kompetensi sumber daya manusia sebagai penunjang pada masa persiapan dalam menghadapi kompetisi yang telah di programkan dalam pembinaan prestasi ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 4 Samarinda.
5. Untuk menganalisis hasil capaian dari program latihan yang sudah berjalan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

Dari perspektif ilmiah, diharapkan bahwa penelitian ini akan menambah wawasan ilmu pengetahuan di dunia ekstrakurikuler Futsal salah satunya dalam evaluasi program latihan dalam mengembangkan bakat siswa di SMP Negeri 4 Samarinda dalam mencapai tujuan yang berkualitas.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi saat berinteraksi dengan dunia pendidikan, khususnya ekstrakurikuler Futsal, evaluasi program latihan ekstrakurikuler Futsal terkhusus dalam mengembangkan bakat siswa di SMP Negeri 4 Samarinda secara maksimal dan memahami faktor pendukung dan penghambat dalam proses evaluasi bakat siswa oleh pembina.

#### **b. Bagi Kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah, membuat keputusan, dan meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, jika digunakan untuk meningkatkan kualitas pembina dalam meningkatkan prestasi peserta

didik melalui evaluasi program latihan ekstrakurikuler Futsal, hasil ini dapat digunakan sebagai sumber masukan.

c. Bagi Pelatih

Hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah saran kepada pelatih agar menjadi bahan evaluasi dalam perencanaan program latihan yang di laksanakan.

d. Bagi Peserta Ekstrakurikuler Futsal

Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran kepada peserta ekstrakurikuler terkait program latihan, yang harapannya bisa menjadi bahan motivasi para peserta untuk giat dalam mengikuti rangkaian program latihan yang akan dilaksanakan.

e. Bagi Pembaca

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan informasi, pemahaman, dan gambaran, selain membantu kajian penelitian tambahan.

